

ABSTRACT

Background: Hypoglycemia is characterized by a decrease in blood glucose levels <60 mg/Dl. The warning value for hypoglycemia in hospitalized patients is defined as blood glucose <70 mg/dL. The benefits of honey are many, namely as an antimicrobial, helps heal wounds, and as an antioxidant and carbohydrates with a high glycemic index will trigger a high increase in blood glucose as well.

Method: used is a case study with data collection techniques through observation, interviews and physical examination with the superior intervention of consuming pure honey to increase blood glucose in hypoglycemic patients.

Results: Analysis shows that there is a nursing diagnosis, namely Ineffective Family Health Management. To prevent the risk of complications, blood glucose control was carried out by administering pure honey therapy for 5 days. The result was that blood glucose increased on the 3rd day of pure honey intervention. The results were before 66 mg/dl. became 101 mg/dl 4th meeting and 2nd intervention before 90 mg/dl became 106 mg/dl and 5th day of 3rd intervention before treatment 106mg/dl became 144 mg/dl

Conclusion: consuming pure honey can increase blood glucose levels

Keywords: Hypoglycemia, Pure Honey, Family Nursing

ABSTRAK

Latar belakang : Hipoglikemia ditandai dengan menurunnya kadar glukosa darah <60 mg/Dl. Nilai peringatan hipoglikemia pada pasien rawat inap didefinisikan sebagai glukosa darah <70 mg/dL. Manfaat madu sangat banyak yaitu sebagai antimikroba, membantu penyembuhan luka, dan sebagai antioksidan dan karbohidrat dengan indeks glikemik yang tinggi akan memicu peningkatan glukosa darah yang tinggi juga

Metode : yang di gunakan adalah studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik dengan intervensi unggulan Konsumsi madu murni untuk meningkatkan glukosa darah pada pasien hipoglikemi.

Hasil : Analisis menunjukan terdapat diagnose keperawatan yaitu Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif untuk mencega resiko komplikasi dilakukan pengontrolan glukosa darah dengan pemberian terapi madu murni selama 5 hari didapatkan hasil bahwa glukosa darah mengalami peningkatan pada hari ke3 dilakukan intervensi madu murni didapatkan hasil sebelum 66 mg /dl menjadi 101 mg/dl pertemuan ke 4 dan intervensi ke 2 sebelum 90 mg/dl menjadi 106 mg/dl dan hari ke 5 intervensi ke 3 sebelum perlakuan 106mg/dl menjadi 144 mg/dl

Kesimpulan : konsumsi madu murni dapat meningkatkan kadar glukosa dalam darah

Kata Kunci: Hipoglikemia, Madu murni, Keperawatan Keluarga